

**PERAN PEMBINAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN  
PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) OLEH DINAS KOPERASI DAN  
UMKM KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi Negara  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik.(S.AP)



**OLEH :**

**DAVA HAVIZTSA  
17042099/2017**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



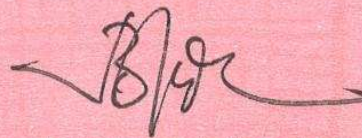
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah**

**(KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

**Nama : Dava Haviztsa**  
**NIM / TM : 17042099/2017**  
**Program Studi : Ilmu Administrasi Negara**  
**Departemen : Ilmu Administrasi Negara**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 13 Februari 2023**  
**Pembimbing,**



**Adil Mubarak, S.IP., M.Si.**  
**NIP. 197901082009121003**



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal ujian 31 Januari 2023 Pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB

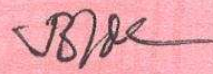
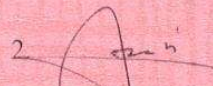
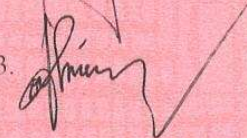
**Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah**

**(KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Nama : Dava Haviztsa  
TM/NIM : 2017/17042099  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Februari 2023

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si.	1. 
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si.	2. 
Anggota	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si.	3. 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dava Haviztsa  
NIM/BP : 17042099/2017  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Febuari 2023  
Saya yang menyatakan,



Dava Haviztsa  
17042099

## ABSTRAK

**DAVA HAVIZTSA 17042099**

**Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian dalam kaitannya dengan Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Latar belakang penelitian menjelaskan tentang belum optimalnya peran pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dengan demikian informan penelitian secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka juga penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dari data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam peran pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang belum terlaksana secara maksimal karena kurangnya kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UMKM dan KSPPS yang menyebabkan terjadinya kurangnya kemampuan manajerial yang dimiliki oleh pengurus KSPPS, sering terjadinya permodalan yang kredit macet dan tidak efektifnya pelatihan sumber daya manusia yang telah dilaksanakan. Kendala internal yang dihadapi kurangnya keterampilan manajerial dan kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Sementara itu kendala eksternalnya adalah kurangnya tenaga profesional.

**Kata Kunci** : Peran Pembinaan, Dinas Koperasi dan UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpadukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri , M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Adil Mubarak, S.IP ., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan dan pembuatan skripsi ini
5. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Lince Magriasti, S , IP., M. Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
8. Seluruh staff Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
9. Bapak dan Ibu pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kelurahan Belakang Tangsi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
10. Bapak dan Ibu Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kelurahan Purus yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
11. Nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
12. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta yang penulis cintai serta ketiga saudara kandung penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin.

Padang, 2023

Dava Haviztsa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II .....	11
TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Konsep Peran .....	11
2. Dinas Koperasi dan UMKM.....	15
3. Konsep Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) .....	18
4. Konsep Pembinaan .....	19
5. Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.....	23
6. Konsep Kendala .....	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32



A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Informan Penelitian .....	33
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis dan Sumber Data .....	35
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Temuan Umum .....	43
1. Gambaran Umum daerah Kota Padang .....	43
2. Gambaran Umum Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang .....	44
B. Temuan Khusus.....	60
1. Peran Pembinaan Kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. ....	60
2. Kendala yang ditemui dalam Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang .....	76
C. Pembahasan.....	84
1. Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang .....	84
2. Kendala yang ditemui dalam Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. ....	92
BAB V .....	99
PENUTUP .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	102
LAMPIRAN.....	110

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Jumlah KSPPS di Sumatera Barat tahun 2022 .....	4
2. Tabel 1.2 Jumlah KSPPS di Kota Padang.....	6
3. Tabel 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
4. Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Penelitian .....	34

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang..... 46
2. Gambar 4.2 Pemberian Bantuan Konsultasi kepada KSPPS Belakang Tangsi . 89
3. Gambar 4.3 Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan kepada KSPPS se-Kota Padang  
..... 91



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemerintah daerah telah sering melakukan upaya pengembangan agar dapat memberdayakan UMKM melalui bimbingan, pendampingan, pemberian fasilitas, dan bantuan untuk menumbuhkan kemampuan daya saing. Mengingat keberadaan UMKM maka UMKM sangat perlu untuk diberdayakan oleh pemerintah karena keberadaan UMKM dapat mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat khususnya dalam mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan. (Jumiati, Florita, & Adil, 2018)

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional yang kemudian berkontribusi bagi memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat terutama dengan adanya koperasi yang dibentuk oleh masyarakat sendiri. (Sobarna, 2020). Rencana Strategis dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tahun 2019 - 2024 dibuat pada bulan desember tahun 2019. Peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang adalah di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah mengurus urusan aktivitas pemerintahan, serta tugas perbantuan yang telah diberikan untuk daerah.

Berdasarkan Rencana Strategis dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tahun 2019 – 2024, tugas pokok dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang yakni sebuah unsur pelaksana otonomi daerah di bidang

koperasi, usaha kecil dan menengah serta sebagai pelaksana tugas perbantuan yang diberikan baik oleh pemerintah pusat (Kementerian Koperasi dan UKM) maupun Pemerintah Provinsi. Pada Pasal Perda Nomor 6 Tahun 2016 menyatakan bahwa, kedudukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. (Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2019-2024)

Pada era otonomi daerah saat ini, mewujudkan pembangunan nasional pada bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang luas dalam membangun potensi daerahnya. Diperlukan berbagai upaya yang lebih inovatif dan kreatif oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya, salah satunya yaitu dengan menciptakan kegiatan koperasi yang didirikan dan dijalankan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada Pasal Peraturan Menteri Koperasi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Koperasi menyatakan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Salah satu bentuk koperasi

yang didirikan dan dijalankan oleh masyarakat adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang sekarang berganti nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Khususnya di Kota Padang KSPPS atau KJKS BMT dijadikan sebagai salah satu langkah dalam mengentaskan kemiskinan dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Padang Nomor 13 Tahun 2014 tentang penanggulangan kemiskinan melalui Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil. Di dalam Peraturan Walikota ini bab I pasal 22 “Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil yang selanjutnya disingkat dengan KJKS BMT Kelurahan. KJKS BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menyelenggarakan simpan pinjam dalam bentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah, yang memadukan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat”

KJKS BMT mengalami perubahan nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Berdasarkan peraturan tersebut dijelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah, dan



wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah ini dalam menjalankan kegiatannya menggunakan prinsip ajaran agama islam yang salah satunya yaitu tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil apabila ada anggotanya yang menggunakan jasa peminjaman uang di lembaga ini, kemudian koperasi ini juga menjalankan fungsi sosial yaitu mengumpulkan dan menyalurkan zakat. Berikut jumlah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Pola Syariah (KSPPS) BMT di Provinsi Sumatera Barat:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)**  
**di Sumatera Barat Tahun 2022**

No.	Nama Daerah	Jumlah
1	Kabupaten Solok	2
2	Kabupaten Pariaman	-
3	Kabupaten Pasaman Barat	1
4	Kabupaten Agam	24
5	Kabupaten Pesisir Selatan	4
6	Kabupaten 50 Kota	-
7	Kabupaten Kep. Mentawai	-
8	Kota Bukittinggi	2
9	Kota Sawahlunto	2
10	Kabupaten Tanah Datar	7
11	Kabupaten Padang Pariaman	1

12	Kabupaten Pasaman	-
13	Kabupaten Solok Selatan	19
14	Kota Padang Panjang	1
15	Kabupaten Sijunjung	-
16	Kota Solok	-
17	Kabupaten Dharmasraya	6
18	Kota Payakumbuh	5
19	Kota Padang	99
Jumlah	Total	173

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat

Sesuai dengan tujuan dibentuknya KSSPS itu sendiri, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS), merupakan koperasi simpan pinjam yang menjadi salah satu ikon di dunia perkoperasian di Kota Padang. KSPPS merupakan bahagian upaya pengembangan ekonomi kerakyatan yang di miliki Kota Padang. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembinaan kepada KSPPS di Kota Padang, bentuk pembinaan yang dilaksanakan yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi pengurus KSPPS Kelurahan se-Kota Padang yang dilakukan setiap tahun. Pelatihan tersebut berguna untuk memberikan pengetahuan kepada pengurus KSPPS dalam mengelola dan mengurus koperasi, membuat pelaporan, perencanaan kas, dan mengatur neraca sehingga KSPPS

dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan utamanya untuk mengentaskan kemiskinan.

Pelatihan dalam pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yaitu dengan melakukan pelatihan BIMTEK dan Workshop, hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memajukan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Padang. Akan tetapi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang belum efektif dan maksimal karena sampai saat sekarang ini Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang tidak berkembang, dikarenakan hal tersebut banyak terdapat beberapa masalah seperti masalah internal pengurus yang kurang aktif, permodalan yang tertahan oleh anggota alias kredit macet, sehingga menghambat jalannya koperasi bahkan hingga tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), sehingga ada beberapa KSPPS yang tidak aktif/mati (berita Padek 17-02-2021). Berikut data jumlah KSPPS aktif di Kota Padang pertahunnya :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah KSPPS Kota Padang**

No.	Jumlah menurut Jenis Koperasi	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)	104	103	99



*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang*

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan angka KSPPS yang aktif pertahunnya di Kota Padang. Hal ini dijelaskan berdasarkan kegiatan wawancara awal pada tanggal 30 Oktober 2021 bersama Ibu Neti sebagai Kepala Bidang Fasilitasi Pengembangan Usaha Simpan Pinjam (FPUSP) di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, menyebutkan bahwa :

*“Terjadinya penurunan jumlah KSPPS yang aktif di Kota Padang dikarenakan masalah sumber daya manusia yang kurang mumpuni, internal pengurus yang tidak menjalankan pengelolaan secara efisien, permodalan yang tertahan oleh anggota alias kredit macet, sehingga menghambat jalannya koperasi bahkan hingga tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)”*.

Dari tahun 2019, Pemerintah Kota Padang bersama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang selalu mengadakan kegiatan pelatihan kepada pengurus akan tetapi belum optimal dan masih sering terjadinya masalah kurangnya SDM yang mumpuni dalam mengelola KSPPS.

Berdasarkan pada kegiatan wawancara awal ditemukan berbagai permasalahan terkait Pelaksanaan Peran Dinas Koperasi Dan UMKM dalam Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Di Kota Padang. Kegiatan wawancara awal pada tanggal 30 Oktober 2021 bersama Ibu Netti sebagai Kepala Bidang Fasilitasi Pengembangan Usaha Simpan Pinjam (FPUSP) di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, menyebutkan bahwa :

*“Dalam pembinaan KSPPS yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM hasilnya masih belum efektif, karena sumber daya manusia yang dimiliki oleh pengurus KSPPS di Kota Padang terbelang kurang karena terkendala latar belakang pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki”*.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan pada 30 Oktober 2021 di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang dan dua KSPPS di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang belum efektif karena faktor kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pengurus KSPPS .

Berdasarkan uraian diatas, penulis berniat untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada Latar Belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah :

1. Belum optimalnya Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang
2. Masih banyak pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang kurang dalam hal manajerial.
3. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pengelolaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang.
4. Masih sering terjadinya kredit macet yang menyebabkan tertahannya permodalan yang menyebabkan tidak berkembangnya beberapa KSPPS di Kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih spesifik dan terfokus, serta untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dengan masalah yang lain di luar wilayah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tentang Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah utama sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.



2. Mengidentifikasi Kendala yang dihadapi dalam Peran Pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara, khususnya di kajian Administrasi Kepegawaian, Birokrasi Dan Governansi Publik, Pemerintahan Daerah dan Ekonomi Publik.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP
  - b. Memberikan masukan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam melakukan pembinaan terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Padang.
  - c. Selain itu, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi akademis/pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi atau sebagai referensi mengenai Peran Pembinaan Kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang.